

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Ayam broiler merupakan salah satu jenis ayam yang menghasilkan protein hewani berupa daging. Keunggulan dari ayam jenis ini yaitu mempunyai pertumbuhan cepat dan efisiensi yang tinggi. Pertumbuhan ayam broiler sangat erat kaitannya dengan pakan yang dikonsumsi. Ransum dengan protein tinggi membuat pertumbuhan ayam semakin cepat. Kendala yang sering dihadapi saat ini adalah ransum protein tinggi harganya mahal, tapi tidak optimal jika diberikan pada ayam. Hal ini dapat terjadi disebabkan karena faktor lingkungan yang dapat mengakibatkan ayam mengalami *heat stress*.

Salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi ransum adalah dengan menambahkan zat aditif berupa enzim. Enzim yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi ransum adalah enzim papain. Enzim papain banyak terdapat pada daun pepaya. Daun pepaya yang merupakan produk sampingan perkebunan pepaya dapat dimanfaatkan sebagai bahan penyusun ransum. Salah satunya yaitu dengan membuat tepung daun pepaya penyusun ransum. Tepung daun pepaya mengandung enzim papain dan zat-zat lainnya. Enzim papain dapat mengubah protein menjadi asam-asam amino dan zat-zat yang lebih sederhana sehingga dapat memudahkan penyerapan asam amino. Peningkatan pencernaan protein diharapkan dapat mempengaruhi pertumbuhan jaringan, baik daging maupun tulang kecuali lemak, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas daging.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan tepung daun pepaya dalam ransum pada efisiensi protein ayam broiler. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai efisiensi penggunaan protein ransum yang mengandung daun pepaya pada ayam broiler.

Hipotesis penelitian ini adalah penambahan tepung daun pepaya dapat meningkatkan konsumsi protein, rasio efisiensi protein, pencernaan protein dan retensi nitrogen ayam broiler.